

HUBUNGAN PERSEPSI DAMPAK KEHILANGAN GIGI DENGAN MOTIVASI PASIEN LANSIA MEMAKAI PROTESA DI KLINIK INTEGRASI RSKGM FKG UI

Fibria Kumala Ratih

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Email: fibriakumalaratih11@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kehilangan gigi merupakan masalah kesehatan mulut yang umum terjadi pada lanjut usia, hal ini menimbulkan dampak yang buruk terhadap persepsi diri lansia. Riskesdas 2018 di Indonesia menunjukkan prevalensi kehilangan gigi mencapai 19%, usia 55-64 tahun sebesar 29% dengan pemasangan protesa gigi 3,8%, kehilangan gigi semakin meningkat usia 65 tahun keatas yaitu 30,6% pemasangan protesa gigi 4,1% sedangkan proporsi gigi hilang di Provinsi DKI Jakarta adalah sebesar 18,4% dengan pemasangan protesa gigi 1,4 %. **Tujuan:** Menganalisis hubungan persepsi dampak kehilangan gigi dengan motivasi pasien lansia dalam memakai protesa di Klinik Integrasi RSKGM FKG UI. **Metode:** Penelitian deskriptif analitik dengan *design potong lintang (crosssectional)*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lansia yang berobat ke Klinik Integrasi RSKGM FKG UI sebanyak 39 orang menggunakan teknik *accidental sampling*. Data diambil melalui kuesioner. **Hasil:** Pasien lansia mayoritas memiliki persepsi dampak kehilangan gigi tinggi (71.8%) dan motivasi pasien memakai protesa tinggi (56.4%). Terdapat hubungan antara persepsi kehilangan gigi dengan motivasi pasien lansia memakai protesa dengan nilai korelasi pada uji *pearson* sebesar 0,533 dan nilai $p\text{-value} < 0,05$. **Kesimpulan:** Semakin tinggi nilai persepsi, semakin tinggi nilai motivasi.

Kata Kunci: Persepsi Kehilangan Gigi, Motivasi Lansia, Protesa
Referensi: 68 (2000 – 2024)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERCEPTION OF THE IMPACT
OF TOOTH LOSS AND THE MOTIVATION OF ELDERLY PATIENTS
TO WEAR PROSTHESIA AT THE INTEGRATION
CLINIC OF RSKGM FKG UI**

Fibria Kumala Ratih

Students of the Department of Dental Health Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Email: fibriakumalaratih11@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Tooth loss is a common oral health problem in the elderly, this has a negative impact on the self-perception of the elderly. Riskesdas 2018 in Indonesia showed the prevalence of tooth loss reached 19%, aged 55-64 years at 29% with the installation of dental prostheses 3.8%, tooth loss increases in the age of 65 years and above at 30.6% with the installation of dental prostheses 4.1% while the proportion of missing teeth in DKI Jakarta Province is 18.4% with the installation of dental prostheses 1.4%. **Objective:** Analyzing the relationship between the perception of the impact of tooth loss and the motivation of elderly patients to wear prostheses at the RSKGM FKG UI Integration Clinic. **Method:** Analytical descriptive research with *cross-sectional design*. The population in this study were 39 elderly patients who received treatment at the RSKGM FKG UI Integration Clinic using the technique *accidental sampling*. Data was collected through a questionnaire. **Results:** The majority of elderly patients have a high perception of the impact of tooth loss (71.8%) and high patient motivation to use prostheses (56.4%). There is a relationship between the perception of tooth loss and the motivation of elderly patients to wear dentures, with a correlation value in the Pearson test of 0.533 and a p-value <0.05. **Conclusion:** The higher the perception value, the higher the motivation value.

Keywords: Perception of Tooth Loss, Motivation of the Elderly, Prosthesis
References: 68 (2000 – 2024)